

KIPRAH LEONARDUS BENNY MOERDANI
DALAM MILITER DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1961-1993
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan S1
Departemen Pendidikan Sejarah



M. Satria Nugraha
1500037

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019

**KIPRAH LEONARDUS BENNY MOERDANI
DALAM MILITER DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1961-1993**

Oleh

Muhamad Satria Nugraha

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Muhamad Satria Nugraha 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

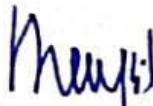
Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan diceak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
MUHAMAD SATRIA NUGRAHA
KIPRAH LEONARDUS BENNY MOERDANI
DALAM MILITER DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1961-1993

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

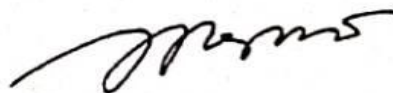
Pembimbing I,



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II,

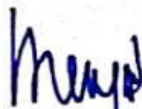


Drs. H. Avi Budi Santosa, M. Si.

NIP.19630311 198901 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdivah Winarti, M. Hum.

NIP. 19600529 198703 2 002

KIPRAH LEONARDUS BENNY MOERDANI
DALAM MILITER DAN POLITIK INDONESIA TAHUN 1961-1993

Abstrak:

Penelitian ini berjudul “Kiprah Leonardus Benny Moerdani dalam Militer dan Politik Indonesia Tahun 1961-1993”. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kiprah Benny Moerdani selama menjalani karir militer dan politik di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan menggunakan empat langkah penelitian sejarah yaitu, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan Penelitian, maka hasil yang didapat ialah bahwa, karir militernya dimulai sejak masuk dalam P3AD lalu setelah lulus menjadi pelatih prajurit hingga komandan kompi RPKAD. Selama menjalankan operasi militer Benny Moerdani pernah ditugaskan sebagai pemimpin pasukan naga, prajurit gerilya di Kalimantan Utara, hingga menjadi intel untuk meredakan konflik. Karirnya memuncak hingga menjadi Panglima ABRI dan melakukan reorganisasi hingga peningkatan bobot dwifungsi ABRI. Selain itu, Benny Moerdani juga dipercaya oleh Soeharto untuk menjadi Kepala Penghubung (diplomat) antara Indonesia dengan negara lain untuk meningkatkan hubungan harmonis dan kerja sama antarnegara. Adapun kiprah politik Benny Moerdani yaitu sebagai Menhankam, secara sederhana tugasnya hanya membenahi tindakan untuk meredakan konflik dengan mengutamakan sistem hukum daripada operasi militer. Selain itu, dalam upaya peningkatan kader pemimpin bangsa didirikan lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan nilai perjuangan dan kebangsaan. Adapun tujuan utama didirikannya lembaga pendidikan adalah mempersiapkan pemimpin di masa depan untuk mengatasi masalah yang semakin kompleks. Lembaga pendidikan tersebut menjadi warisan Benny Moerdani untuk Indonesia yang masih berdiri sampai sekarang. Akhir kiprah Benny Moerdani adalah sebagai Menhankam karena setelah Sidang Umum MPR 1993 tidak lagi diamanahi kekuasaan apapun dalam kabinet selanjutnya.

Kata Kunci: Benny Moerdani, Militer, Intelijen, Pertahanan dan Keamanan

**ROLE OF LEONARDUS BENNY MOERDANI
IN THE INDONESIAN MILITARY AND POLITICS OF 1961-1993**

Abstract:

This research entitled “Role of Leonardus Benny Moerdani in the Indonesian Military and Politics in 1961-1993”. This research aims to explain the act of Benny Moerdani during his military and political career in Indonesia. The method used is a historical method using four steps of historical research namely, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the research, the results obtained are, his military career began since entering the P3AD and after graduating became a soldier's trainer to the RPKAD company commander. During his military operations Benny Moerdani was once assigned as the leader of a “pasukan naga”, guerrilla warriors in North Kalimantan, to become intelligence agents to ease the conflict. His career growth up until he became Commander of the Armed Forces and reorganized to increase the quality of ABRI's dual function. In addition, Benny Moerdani was also trusted by Soeharto to be the Head of Communicator (diplomat) between Indonesia and other countries to improve harmonious relations and cooperation between countries. Benny Moerdani's political role as Minister of Defense and Security, his task is simply to fix actions to ease conflicts by prioritizing the legal system rather than military operations. In addition, in an effort to increase the cadre of national leaders established educational institutions aimed to increasing the value of struggle and nationality. The main purpose of establishing an educational institution is to prepare future leaders to solve complex problems. The educational institution is a legacy of Benny Moerdani for Indonesia which still stands today. The end of Benny Moerdani's role was as Minister of Defense and Security because after the 1993 MPR General Session was no longer mandated by any power in the next cabinet.

Keywords: Benny Moerdani, Military, Intelligence, Defense and Security.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep	12
2.1.1 Kedudukan dan Peran.....	12
2.1.2 Kebijakan	15
2.1.3 Reorganisasi ABRI.....	16
2.1.4 Dwifungsi ABRI	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.2.1 Skripsi atau Tesis	19
2.2.2 Artikel Jurnal.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Persiapan Penelitian	24
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	24
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	27
3.1.3 Proses Bimbingan.....	27
3.2 Pelaksanaan Penelitian	28
3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)	28
3.2.2 Kritik Sumber	30
3.2.3 Interpretasi.....	33
3.2.4 Historiografi	34
3.3 Laporan Penelitian	35
BAB IV PEMBAHASAN	38
4.1 Kiprah Leonardus Benny Moerdani dalam Militer Indonesia	38
4.1.1 Latar Belakang Benny Moerdani Berperan dalam Militer	38
4.1.2 Sepak Terjang Benny Moerdani dalam Pertempuran Militer	41
a. Mengatasi Konflik dan Disintegrasi Bangsa.....	41
b. Meredakan Konflik Indonesia dengan Luar Negeri.....	48
c. Benny Moerdani Sebagai Panglima ABRI	60
4.2 Kiprah Benny Moerdani dalam Politik Indonesia Masa Orde Baru	68
4.2.1 Latar Belakang Benny Moerdani Berperan dalam Politik	68
4.2.2 Titik Pijakan Benny Moerdani Berperan dalam Politik Indonesia	77

4.2.3 Kebijakan Benny Moerdani Sebagai Menteri Pertahanan dan Keamanan	81
a. Strategi Politik dan Tujuan dari Pertahanan dan Keamanan.....	81
b. Perwujudan Pendidikan Pemimpin Bangsa	87
4.2.4 Dampak Kebijakan-Kebijakan Terhadap Kondisi Politik di Indonesia	90
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	94
5.1 Simpulan	94
5.2 Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, T dan Lopian. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT. Ichtar Baru van Hoeve
- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adam, A. W. (2006). *Soeharto File: Sisi Gelap Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Amiruddin dan Soares. (2006). *Perjuangan Amungme Antara Freeport dan Militer*. Jakarta: Elsam
- Aning, F. (2005). *100 Tokoh yang Mengubah Indonesia*. Yogyakarta: NARASI
- Anwar, dkk. (2003). *Hari-Hari Terakhir Timor Timur: Sebuah Kesaksian*. Jakarta: PT. Sportif Media Informasindo.
- Budiardjo dan Liong. (1984). *The War Against East Timor*. London: Zed Books.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Cholil, M. (1979). *Sejarah Operasi—Operasi Pembebasan Irian Barat*. Jakarta: Pusat Sejarah ABRI.
- Conboy, K. (2003). *Kopassus: Inside Indonesia's Special Forces*. Jakarta: Equinox.
- Disjarah AD. (2012). *Peranan TNI AD dalam Pengamanan Perbatasan NKRI*. Bandung: Disjarahad.
- Dwipayana, G. & Hadimadja, R. K. (1989). *Soeharto: Pikiran, Ucapan dan Tindakan Saya*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Elson, R. (2001). *Suharto: A Political Biography*. UK: The Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Fatwa, A. M. (2005). *Pengadilan HAM Ad Hoc Tanjung Priok: Pengungkapan Kebenaran untuk Rekonsiliasi Nasional*. Jakarta: Dharmapena Publishing.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hadi, dkk. (2007). *Disintegrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta: Cires FISIP UI
- Hadimadja. (1994). *Soemitro, Mantan Pangkopkamtip: dari Pangdam Mulawarman sampai Pangkopkamtib*. Jakarta: Sinar Harapan.

- Hamam, dkk. (2005). *Sejarah TNI AD 1974-1975*. Jakarta: Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat.
- Hamid, A dan Muhammad Saleh. (2004). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jatmiko, dkk. (2001). *Bung Karno, Bapakku, Guruku, Sahabatku, Pemimpinku, Kenangan 100 tahun Bung Karno*. Jakarta: Gramedia
- Jenkins, D. (2010). *Soeharto dan Barisan Jendral ORBA. Rezim militer Indonesia 1975-1993*. Depok: Komunitas Bamboo
- Kansil dan Julianto. (1972). *Sedjarah Perdjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi (CAVR) di Timor Leste. (2010). *Chega! Laporan Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi (CAVR) di Timor Leste, Vol. III*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Leibo, J. (1995). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Linton, R. (1984). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Matanasi, P. (2007). *KNIL Bom Waktu Tinggalan Belanda*. Yogyakarta: Medpress.
- Moerdani, L. B. (1991). *Menegakkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa: Pandangan dan Ucapan Jenderal TNI (Purn) L.B. Moerdani 1988-1991*. Jakarta: Yayasan Kejuangan Panglima Besar Panglima Besar Sudirman.
- Narwoko, D.J dan Suyanto, B. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nazaruddin. (2003). *Jejak Langkah Pak Harto 21 Maret 1988–11 Maret 1993*. Jakarta: Citra Kharisma Bunda.
- Pambudi. (2009). *kudeta 'LB Moerdani' sampai 'Kudeta Prabowo'*. Yogyakarta: MedPress.
- Pour, J. (1993). *Benny: Profil Prajurit Negarawan*. Jakarta: Yayasan Kejuangan Panglima Besar Soedirman

- Pour, J. (2007). *Benny: Tragedi Seorang Loyalis (dalam bahasa Indonesia)*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Priyadi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Pusat Sejarah dan Tradisi TNI. (2000). *Sejarah TNI Jilid V (1984-2000)*. Jakarta: Markas Besar Tentara Nasional Indonesia.
- Raharjo, dkk. (2017). *Strategi Peningkatan Kerjasama Lintas Batas (Border Crossing Agreement) Indonesia-Malaysia Upaya Mendukung Ketahanan Sosial Masyarakat PPKT*. Jakarta: LIPI.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern*. Jakarta: Serambi.
- Schlicher, M. (2006). *Timor Timur Menghadapi Masa Lalunya: Kerja Komisi Penerimaan, Kebenaran dan Rekonsiliasi*. Aachen: Missio.
- Sihotang, dkk. (2000). *Pengabdian Baret Merah Abad XX*. Jakarta: Komando Pasukan Khusus TNI AD.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, S. (1992). *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Soenarto HM. (2003). *Pergulatan Ideologi dalam Kehidupan Berbangsa*. Jakarta: Lembaga Putra Fajar.
- Subroto, H. (2009). *Sintong Panjaitan, Perjalanan Seorang Prajurit Para Komando*. Jakarta: Kompas
- Suharto, E. (2008). *Kebijakan sosial sebagai Kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, H. (2003). *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI
- Tempo. (2008). Soeharto: *Setelah Dia Pergi*. Jakarta: KPG
- Tempo. (2017). *Benny Moerdani: Yang Belum Terungkap*. Jakarta: KPG
- Wahab, S. (2004). *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke. Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zen. (2004). *Konflik dan Integrasi TNI AD*. Jakarta: Institute for Policy Studies.

Artikel Jurnal

- Arifian, D. S. (2018). *Peran Komando Pasukan Sandhi Yudha (KOPASSANDHA) dalam Operasi Seroja di Timor-Timur pada Tahun 1976-1979*. Avatara Jurnal Vol. 6 No. 4.
- Atno, N. (2018). *Dari Rakyat Untuk Rakyat: Benih, Cikal-Bakal, dan Kelahiran Tentara Indonesia 1945-1947*. Journal of Indonesian History Vol. 7 No. 1.
- Ervanda. (2016). *Peran Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU) dalam Operasi Seroja di Timor Timur Tahun 1975-1979*. Jurnal Elektronik Mahasiswa Vol. 3 No. 9.
- Jazimah, I. (2013). *Malari: Studi Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru*. Jurnal Agastya Vol. 3 No. 1.
- Minurdin, S. (2018). *Kiprah Komando Pasukan Sandhi Yudha dalam Operasi Militer di Indonesia Tahun 1971-1985*. Jurnal Factum Vol. 7 No. 2.
- Muhaimin, J. (1997). *Dwifungsi ABRI dan Demokratisasi: Menuju Penyeimbangan*. Jurnal Sosial Politik UGM Vol. 1 No. 1.
- Octaviani, L. (2013). *Pandatarra dan Jarlatsuh: Model Pendidikan Multikultural di SMA Taruna Nusantara Magelang*. Jurnal Komunitas Vol. 5 No. 1.
- Padiatra. (2015). *Introduction to Malari : Dari Situasi, Aksi, Hingga Rusuh pada Awal Orde Baru 1970 – 1974*. Jurnal Criksetra Vol. 4 No. 8
- Pamungkas. (2015). *Sejarah Lisan Integrasi Papua ke Indonesia: Pengalaman Orang Kaimana pada Masa Trikora dan Pepera*. Jurnal Paramita Vol. 25 No. 1
- Pramudia, dkk. (2019). *Dampak Perang Vietnam Terhadap Perkembangan Komunisme di Indonesia 1957-1966*. Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah Vol. 7 No. 2.
- Rahab, A. (2006). *Operasi-Operasi Militer di Papua Pagar Makan Tanaman?*. Jurnal Penelitian Politik Vol. 3 No. 1 (2006)
- Rahman, A. (2013). *Hubungan Perbatasan Antara Thailand dan Malaysia: Kerjasama Perbatasan dan Lintas Batas Ilegal*. Jurnal Penelitian Politik Vol. 10 No. 2

- Suartika, T. (2015). *Korban Jajak Pendapat di Timor Timur 1999*. Avatara Jurnal Pendidikan Sejarah Vol. 3 No. 1
- Susanto dan Kasdi. (2013). *Masuknya Kepolisian Indonesia dalam Struktur Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Tahun 1961-2002*. Avatara Jurnal Vol. 1 No. 3.
- Suwarno, P. J. (Tanpa Tahun). *Hubungan Presiden dan Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1988-1998)*. USD Journal Vol. 10.
- Syarif, M. I. (2012). *A Non-Muslim President in a Muslim State: Islamic Political Discourse in Contemporary Indonesia*. Jurnal Ilmu Syariah Vol. 12, No. 2, Juli 2012.
- Vinco, M. (2008). *Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Terhadap PGRS/PARAKU 1963-1967*. Jurnal Historia Vitae Vol. 22 no. 1

Skripsi

- Aji, G. (2011). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Taruna Nusantara Magelang*. Semarang: Hukum dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang.
- Putra, K. (2016). *Kedudukan dan Fungsi Dinas Pembinaan Mental dalam Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Tahun 1985 – 2010 [skripsi]*. Semarang: Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
- Ratnasari, E. (2014). *Operasi Seroja 1975-1978 di Timor Timur: Kajian Tentang ABRI-AD [Skripsi]*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.

Surat Kabar

- Kadispenal. (2018). *Buletin Kesejarahan TNI AL: Dirgahayu TNI Angkatan Laut*. Jakarta: Dispenal.
- Markas Besar ABRI. (1990). *Majalah Senakatha*. Jakarta: Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI.

Sumber Internet

- Basuki, D. (2015). *Benny Moerdani dan Momen-momen Historis Orde Baru* [online]. Diakses dari <https://indonesiana.tempo.co/read/42602/2015/06/09/Benny-Moerdani-dan-Momen-momen-Historis-Orde-Baru>.
- CAVR. (2006). *Sejarah Konflik* [online]. Diakses dari <https://www.etan.org/etanpdf/2006/CAVR/bh/03-Sejarah-Konflik.pdf>.
- Duanto. (2019). *Teguran 'Maut' di Meja Biliar untuk Soeharto, Akhirnya Jenderal Benny Moerdani Dicapot* [online]. Diakses dari <http://jambi.tribunnews.com/2019/01/02/teguran-maut-di-meja-biliar-untuk-soeharto-akhirnya-jenderal-benny-moerdani-dicapot?page=4>.
- Elsam. (2014). *Lahirnya Kopkamtib dan Legitimasi Kebijakan Represif Terhadap Kelompok Pendukung Sukarno dan Mereka yang Dituduh Terlibat G30S* [online]. <https://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2014/12/Lahirnya-Kopkamtib-dan-Legitimasi-Kebijakan-Represif-Terhadap-Kelompok-Pendukung-Sukarno-dan-Mereka-yang-Dituduh-Terlibat-G30S.pdf>.
- Fadillah, R. (2015). *Janji Mayjen Benny Moerdani pada AS sebelum TNI gempur Dili* [online]. Diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/janji-mayjen-benny-moerdani-pada-as-sebelum-tni-gempur-dili.html>.
- Firdaus, D. (2012). *Kebijakan Dwifungsi ABRI dalam Perluasan Peran Militer di Bidang Sosial-Politik Tahun 1966-1998* [online]. Diakses dari http://jurnal.upi.edu/file/KEBIJAKAN_DWIFUNGSI_ABRI_DALAM_PERLUASAN_PERAN_MILITER_DI_BIDANG_SOSIAL.pdf
- Harsono, dkk. (Tanpa Tahun). *Jurnalisme Sastrawi: Antologi Liputan Mendalam dan Memikat* [online]. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=vs5fdOPA4BEC&printsec=frontcover#v=onepage&q=Benny&f=false>.
- Kasenda, P. (Tanpa Tahun). *Reorganisasi ABRI dan Reformasi* [online]. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/316866426/Reorganisasi-ABRI-Dan-Reformasi>.

- Kennedy. (1962). *Surat John. F. Kennedy [online]*. Diakses dari <http://web.archive.org/web/20060926135903/http://www.cwis.org/fwdp/Oceania/jfkpapua.txt>.
- Matanasi, P. (2017a). *Bintang Sakti Untung Sjamsuri dan Benny Moerdani [online]*. Diakses dari <https://tirto.id/bintang-sakti-untung-sjamsuri-dan-benny-moerdani-crc7>.
- Matanasi, P. (2017b). *Dari Kesaksian Adnan Ganto: Kain Kafan dan Lantunan Yasin saat Benny Moerdani Wafat [online]*. Diakses dari <https://tirto.id/kain-kafan-dan-lantunan-yasin-saat-benny-moerdani-wafat-cuhV>.
- Nurbayani, S. (Tanpa Tahun). *Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Papua [online]*. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/197007111994032-SITI_NURBAYANI_K/Karya/Kondisi_sosial_budaya_masyarakat_papua.pdf.
- Puspafirdausi, F. A. (2018a). *Kisah Intelijen Kopassus, Saat 13 Tahun Serbu Markas Jepang, Siap Menyusup ke Tentara Belanda [online]*. Diakses dari <https://jabar.tribunnews.com/2018/09/13/kisah-intelijen-kopassus-saat-13-tahun-serbu-markas-jepang-siap-menyusup-ke-tentara-belanda?page=1>.
- Puspafirdausi, F. A. (2018b). *Kisah Benny Moerdani Berani Menangkap Komandannya Sendiri Gara-gara Mau Culik AH Nasution [online]*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2018/09/04/kisah-benny-moerdani-berani-menangkap-komandannya-sendiri-gara-gara-mau-culik-ah-nasution>.
- Putranto, A. (2018). *Kenangan Abdullah Hehamahua dan Perintah Tembak LB Moerdani [online]*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180814005601-20322021/kenangan-abdullah-hehamahua-dan-perintah-tembak-lb-moerdani>
- Riyanto. (2004). *Melawan Lupa (4): 'License To Kill' ABRI Merah & LB Moerdani Cs [online]*. Diakses dari <https://www.voanews.com/indonesia/read/melawan-lupa-4-license-to-kill-abri-merah-lb-moerdani-cs/151111>

islam.com/read/intelligent/2014/06/09/30835/melawan-lupa-4-license-to-kill-abri-merah-lb-moerdani-cs/.

Santoso, A. (2019). *45 Tahun Malari: Putaran Kedua Penyingkiran Jenderal Orde Baru* [online]. Diakses dari <https://tirto.id/45-tahun-malari-putaran-kedua-penyingkiran-jenderal-orde-baru-deqR>.

Sitompul, M. (2015). *Pasukan Penerjun Operasi Naga Kesasar di Hutan Papua* [online]. Diakses dari <https://historia.id/militer/articles/pasukan-penerjun-operasi-naga-kesasar-di-hutan-papua-P9j1l>.

Sitompul, M. (2018). *Raja Intel Jadi Panglima ABRI* [online]. Diakses dari <https://historia.id/militer/articles/raja-intel-jadi-panglima-abri-vYEq8>.

Sukma, R. (2004). *Security Operation in Aceh: Goals, Consequences, and Lessons* [online]. Tersedia di <https://www.eastwestcenter.org/publications/security-operations-aceh-goals-consequences-and-lessons>.

Sulaeman, A. (2018). *Demi Damaikan Konfrontasi Indonesia-Malaysia, Benny Moerdani Rela Menyamar Jadi Penjual Tiket Pesawat* [online]. Diakses dari <https://intisari.grid.id/read/03108066/demi-damaikan-konfrontasi-indonesia-malaysia-benny-moerdani-rela-menyamar-jadi-penjual-tiket-pesawat?page=all>.

Suud, Y. (2003). *Djali Yusuf-Tippe Dijagokan Pimpin Kodam Iskandar Muda* [online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/2417/djali-yusuf-tippe-dijagokan-pimpin-kodam-iskandar-muda>.

Uba. (2004, 30 Agustus). "Arsitek Intelijen Itu Telah Pergi" [online]. Diakses dari <http://www.polarhome.com/pipermail/marinir/2004-August/000356.html>.